

MENINGKATAKAN PEMAHAMAN TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SDN SAMBI I

SITI QOMARIYAH

SDN Sambu 1 Kec Ringinrejo Kab Kediri

ABSTRAK: Berdasarkan data dilapangan, siswa mengalami kesulitan dalam memahami perkembangan teknologi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan guru dikarenakan menggunakan metode ceramah semata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN Sambu 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Metode pengumpulan data berupa tes jawaban singkat dan uraian.

Pada siklus I peserta didik yang tuntas dalam membandingkan teknologi komunikasi 44,4% dan 55,5% peserta didik remidi, pada siklus II peserta didik yang tuntas dalam membandingkan teknologi komunikasi 81,25% dan 18,75% remidi.

Saran yang dapat kami temukan adalah: diharapkan pada pengajar untuk menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran IPS, bagi peneliti lain dapat dikembangkan lebih lanjut selain bidang studi IPS.

Kata Kunci : pembelajaran IPS, strategi belajar, alat peraga

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran guru dan siswa sering dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang terkait dengan mata pelajaran ataupun hubungan sosial. Pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, melalui diskusi kelas, tanya jawab antara guru dan siswa, penemuan dan inkuiri. Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak perlu terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai.

Pada proses pembelajaran IPS ini berarti proses membelajarkan segala aspek, fenomena, perkembangan dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat merupakan bagian utama

pembelajaran IPS. Manusia merupakan makhluk sosial dan individual yang dalam hidupnya senantiasa berhadapan dengan manusia lain atau situasi di sekelilingnya. Mereka berinteraksi, berinterdependensi dan pengaruh mempengaruhi.. Sebagai individu manusia memiliki rasa senang, tidak senang, percaya, curiga dan ragu terhadap orang lain.

Namun perasaan tersebut diarahkan juga pada dirinya. Perasaan dan sikap terhadap orang lain dan dirinya itu mempengaruhi pola respons individu terhadap individu lain atau situasi diluar dirinya. Karena senang dan penasaran ia cenderung mendekat, karena tidak senang dan curiga ia cenderung menjauh. Manifestasi tersebut disebut peran. Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan,

tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu lain. Peran yang dimainkan dalam hidupnya dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap dirinya dan orang lain. Karena itu untuk berperan dengan baik diperlukan pemahaman terhadap peran pribadi dan orang lain. Pemahaman tersebut tidak terbatas pada tindakan tetapi pada faktor penentunya yakni perasaan, persepsi dan sikap.

Apa saja yang mampu menyumbangkan bahan untuk pembelajaran IPS, dapat diterapkan sebagai sumber pembelajaran IPS itu, oleh karena itu, berbagai pustaka, dokumen dan media elektronik dapat pula diterapkan sebagai sumber pembelajaran.

Tidak selalu fenomena, benda, peralatan, dan proses kehidupan sosial secara langsung disajikan materi pembelajaran IPS, terutama jika proses belajar mengajarnya di kelas. Oleh karena itu, media pembelajaran dengan segala bentuk dan kategorinya, sangat membantu proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah penggunaan alat peraga dapat Meningkatkan Pemahaman Tentang Perkembangan Teknologi Transportasi pada siswa kelas IV SDN Sambi I Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri?”

KAJIAN TEORI

Pada hakekatnya, perkembangan hidup seseorang mulai dari saat ia lahir sampai menjadi dewasa, tidak dapat terlepas dari masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan sosial dapat dikatakan tidak asing bagi tiap orang.

Kehidupan sosial manusia di masyarakat beraspek majemuk yang meliputi aspek-aspek kehidupan sosial itu mencakup lingkup yang luas, untuk mempelajari dan mengkajinya menurut bidang-bidang khusus. Melalui ilmu-ilmu sosial dikembangkan bidang-bidang ilmu tertentu sesuai aspek kehidupan sosial masing-masing.

IPS sebagai bidang pendidikan, tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh daripada itu. Berupaya membina dan mengembangkan mereka menjadi SDM Indonesia yang berkecakupan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan sosial.

Pada dasarnya siswa memiliki minat dan dorongan ingin melihat kenyataan. Mengingat materi dalam pembelajaran IPS lebih banyak memuat informasi maka upaya mengembangkan kedua potensi tersebut, guru dituntut memiliki kreatifitas dalam mengaktualisasi kompetensinya terutama untuk mengidentifikasi menyeleksi dan menentukan sumber pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar yang dapat dengan

mudah dihadirkan di dalam kelas sehingga secara langsung dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah media pelajaran atau alat peraga.

Media (Alat Peraga) pengajaran memiliki sifat-sifat berikut :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.
- d. Membantu tumbuhnya pengertian dan perkembangan berbahasa dalam mengungkap sesuatu dengan bahasa sendiri.

Memilih dan menggunakan media (alat peraga) harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi dan yang lebih utama dapat memperlancar pencapaian tujuan serta menarik siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media (alat peraga) sebagai berikut :

- a. Media (alat peraga) yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kematangan dan pengalaman siswa.
- b. Media (alat peraga) yang dipilih harus tepat, memadai, dan mudah digunakan.
- c. Harus direncanakan dan sebelum digunakan harus diperiksa terlebih dahulu.
- d. Penggunaannya harus disertai kegiatan lain seperti mendiskusikannya.
- e. Sesuai dengan kemampuan guru, siswa dan sekolah.

Media (alat peraga) dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi media (alat peraga) memberikan kontribusi atau sumbangan yang sangat besar bagi tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Berikut beberapa fungsi dari media (alat peraga) pembelajaran, antara lain :

- a. Penggunaan media (alat peraga) pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif.
- b. Media (alat peraga) pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- c. Media (alat peraga) pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar, fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- d. Media (alat peraga) pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- e. Media (alat peraga) pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sambi I Kecamatan

Ringinrejo Kabupaten Kediri untuk mata pelajaran IPS. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 16 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

PTK ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan sikap positif siswa dalam mengikuti mata pelajaran pengetahuan sosial melalui pembelajaran dengan menggunakan menggunakan alat peraga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN SIKLUS I

Sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, aktifitas belajar siswa sangat rendah dan siswa cenderung pasif. Tidak ada kegiatan diskusi. Ketika siswa ditanya apakah sudah mengerti tentang materi, tidak ada satupun siswa yang bertanya. Saat itu penulis melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. Saat diadakan evaluasi, dari 16 siswa, hanya 6 siswa yang nilainya sesuai. Data hasil nilai pada pra-siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 1. hasil belajar IPS siswa kelas IV pra siklus

Juml siswa	16
Juml Nilai	1036
Rata-rata	64,75%

Dari hasil evaluasi belajar siswa, diketahui rata-rata nilai siswa 64,75 hal ini dirasa masih sangat kurang memuaskan. Ini menjadi acuan penulis untuk melakukan perbaikan siklus I. Dari hasil pengamatan siklus I menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih kurang. Dari 16 siswa yang aktif hanya 2 (baik), 4 (cukup). Kurangnya keaktifan siswa karena pada siklus I guru menjelaskan materi kurang diterima dan dipahami oleh siswa.

Tabel 2. Hasil Lembar Kerja Siswa

KELOMPOK	NILAI
1.	40
2.	70
3.	40
4.	50
Rata-rata	64

Dari hasil kerja siswa pada siklus I nilai rata-rata masih sangat kurang dan belum dapat dijadikan sebagai ukuran. Hasil evaluasi belajar diatas menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus I belum mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa, karena dari 16 siswa hanya 2 siswa yang memperoleh nilai 80 dan 2

siswa mendapat nilai 70 sedangkan siswa yang lain masih kurang.

SIKLUS II

Dari hasil pengamatan siklus II menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa meningkat dari siklus I kurang baik dan pada siklus II ini menunjukkan peningkatan menjadi baik.

Karena pada siklus II ini penyampaian materi ditambah dengan menggunakan alat peraga sehingga siswa bisa lebih jelas menerima materi pelajaran dan bisa menjawab beberapa soal yang diberikan guru.

Tabel 3. Hasil Lembar Kerja Siswa

KELOMPOK	NILAI
1.	80
2.	80
3.	95
4.	90
Rata-rata	86,25

Hasil lembar kerja siswa ditulis mengalami peningkatan pada siklus I, nilai rata-rata 64 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86,25. Hasil tersebut dicapai karena penyampaian materi ditambah dengan alat peraga dan peran siswa aktif dalam pembelajaran.

Hasil evaluasi belajar pada siklus II mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Disamping itu peningkatan juga terjadi pada perolehan nilai tertinggi maupun nilai terendah. Hasil perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggu-

naan alat peraga mampu meningkatkan keaktifan, kerjasama dan kemampuan siswa untuk memahami perkembangan teknologi komunikasi. Dengan menggunakan alat peraga akan berdampak baik terhadap kesempatan siswa menyelesaikan lembar siswa dan hasil belajar siswa secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang memahami perkembangan teknologi komunikasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis. Penulis menyimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan aktifitas proses belajar mengajar hal ini ditunjukkan dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas siswa yang pada siklus I hanya rata-rata 44,4 % meningkat menjadi 81,25 % pada siklus II.

Telah terbuktinya pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka sarannya: (1) Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sebagai suatu alternatif dalam mata

pelajaran Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. (2) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini

dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pengetahuan sosial maupun pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Jarolimex, J. (1971). *Sosial studies in Elementary Education New York* : mac. Millan Publising Company.

Kosasi djahiri, Fatimah Ma'mun. (1978/1979). *Pengajaran Study Sosial IPS*. Bandung : LPP-IPS-FKIS IKIP BANDUNG

Winata Putra, Udin S. (2001) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka

Suprayekti, (2005) *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jkarta : Universitas Terbuka.